Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI)
Vol. 02 No. 01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakasakti/index

Research Article e-ISSN: 2963-0940

FACTORS RELATED TO THE APPENDECTOMY INPATIENTS CARE LENGTH OF STAY AT SANGLAH PUBLIC HOSPITAL DENPASAR

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA HARI RAWAT PASIEN APENDIKTOMI DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH KOTA DENPASAR

Jumarni Katrin Imelda Selan[1], Bambang Hadi Kartiko[2*], Devi Marlita Martana[3]

[1,2,3]Prodi Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: dr.bhkmb@gmail.com

Article info

Received:
Revised:
Accepted:

Keywords:
Lenght of inpatient care, appendictomy, Sanglah Public Hospital Denpasar.

Abstract

The result of initial observation of appendectomy patients shows that 96 (100%) presents longer stays of hospital treatment or > 3 days, 61 patients (63,5%) < 3 days, which is 35 (36,5%) patients according to standard from period of 2020. The research aims to find correlation factors of appendectomy patients' length of stay at Sanglah Public Hospital in Denpasar.Quantitative Analytic Descriptive is used in this research plan. 96 medical records samples of appendectomy patients from January to December 2022 are used for this research. It uses observation and checklist instruments as its technique. Univariate and Bivariate (chi Square) are also used for data analysis techniques. The research that was conducted in March 2022 resulted in 96 inpatients' appendectomy medical records and found out that 63 (65,6%) started registering in hospital form Saturday and Sunday with the length of care (LHR) is < 3 days 22 medical records and >3 days 41 medical records and other category is 33 (47,8%) medical record with LHR < 3 days 13 medical records, and > 3 days 20 medical records. 74 (77,1%) were discharged inpatients from hospital with LHR < 3 days 11 medical records and >3 days 50 medical records and other category is 22,9% medical records with LHR < 3 days 24 and >3 days 11 medical records. The Cito surgical category is a total of 62 (64.4%) medical records with LHR < 3 days 10 medical records and > 3 days 52 medical records and, elective category is 34 (35,4%) medical records with LHR < 3 days 25 medical records and >3 days 9 medical records. The surgical infectious category is 27 (28,1%) medical records with LHR < 3 days 18 medical records and >3 days 51 medical records and falling into the not Infectious category is 96 (71,9%) medical records with LHR < 3 days 18 medical records and > 3 days 10 medical records. In conclusion, it shows there is no correlation between the length of inpatient's care with the day when patients start being hospitalized for

Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI)
Vol. 02 No. 01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakasakti/index
Research Article e-ISSN: 2963-0940

appendectomy surgery at Sanglah Public Hospital in Denpasar with p value 0,415 > 0,05. For patients discharged from hospital, the p value is 0,106 > 0,05. The research shows that a correlation between length of inpatient care with surgical characteristics with p value 0,000 < 0,05. For surgical infections, it has p value of 0,001 < 0,05

Kata kunci:
pendaftaran online, penumpukan pasien, efektivitas.

Abstrak

Hasil observasi awal pasien appendictomi sebanyak 96 (100%) pasien dengan presentasi lama hari rawat memanjang atau > 3 hari yaitu 61 (63,5%) pasien dan yang sesuai standar atau ≤ 3 hari yaitu 35 (36,5%) pasien dari periode 2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan lama hari rawat pasien appendictomy di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar.Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelian ini adalah deskriptif analitik kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah 96 rekam medis pasien appendictomy bulan Januari – Desember 2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan instrument cheklist. Teknik analisis dara menggunakan analisis univariat dan bivariat (chi-square).Hasil penelitian pada bulan Maret 2022 pada 96 rekam medis pasien rawat inap appendictomy didapatkan angka untuk presentasi hari masuk rumah sakit Sabtu dan Minggu adalah 63 (65,6%) rekam medis dengan lama hari rawat (LHR) ≤ 3 hari 22 rekam medis dan > 3 hari 41 rekam medis dan kategori hari lainnya adalah 33 (47,8%) rekam medis dengan LHR ≤ 3 hari 13 rekam medis dan > 3 hari 20 rekam medis. Hari keluar rumah sakit adalah 74 (77,1%) rekam medis dengan LHR ≤ 3 hari 11 rekam medis dan > 3 hari 50 rekam medis dan kategori hari lainnya adalah 22 (22,9%) rekam medis dengan LHR ≤ 3 hari 24 dan > 3 hari 11 rekam medis. Sifat operasi kategori cito jumlahnya adalah 62 (64,4%) rekam medis dengan LHR ≤ 3 hari 10 rekam medis dan > 3 hari 52 rekam medis dan kategori elektif adalah 34 (35,4%) rekam medis dengan LHR ≤ 3 hari 25 rekam medis dan > 3 hari 9 rekam medis. Infeksi luka operasi kategori infeksi yaitu 27 (28,1%) rekam medis denhan LHR ≤ 3 hari 18 rekam medis dan > 3 hari 51 rekam medis dan kategori tidak infeksi adalah 96 (71,9% rekam medis dengan LHR ≤ 3 hari 18 rekam medisdan > 3 hari 10 rekam medis.Kesimpulan : tidak terdapat hubungan antara lama hari rawat dengan hari masuk RS pasien operasi apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar yaitu dengan nilai p value 0,415 > 0,05. Untuk hari keluar RS nilai p value 0,106 > 0,05. Terdapat hubungan antara lama hari rawat dengan sifat operasi dengan nilai p value 0,000 < 0,05. Untuk infeksi luka operasi nilai P value 0,001 < 0,05.

PENDAHULUAN

Rumah sakit yakni instasi pelayanan kesehatan yang melayani perseorangan yang mengadakan layanan kesehatan dengan paripurna yang mensajikan layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU No 44, 2009). Rumah sakit yakni instansi yang memberi layanan kesehatan yang aman dan berkualitas (Wardhana et al., 2019). Rumah sakit mempunyai keharusan guna mengadakan rekam medis dalam segala layanan dirumah sakit salah salah satunya yaitu pada kegiatan rawat inap (Simanjuntak & Angelia, 2019). Rumah sakit memiliki keharusan dalam pengadaan rekam medis oleh sebab itu, pencatatan

Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI)
Vol. 02 No. 01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakasakti/index
Research Article e-ISSN: 2963-0940

ataupun pendokumentasian aktivitas pada rawat inap ditulis dalam rekam medis (Simanjuntak & Angelia, 2019).

Informasi pasien rawat inap yakni gambaran yang tujuannya guna mencaritahu taraf pemanfaatan, mutu, efisiensi layanan rawat inap dan efisiensi pemakaian tempat tidur di rumah sakit (Simanjuntak & Angelia, 2019). Salah satu indikator dalam menentukan mutu rumah sakit yaitu lama hari rawat (Dursun, 2012). Lama hari rawat yakni lamanya seorang pasien dirawat di rumah sakit yang mencerminkan mutu pelayanan rumah sakit (Depkes RI, 2005). *Length of stay* (LOS) atau lama hari rawat yakni termasuk indikator mutu pelayanan medis yang di berikan oleh Rumah Sakit untuk pasien (*quality of patient care*). Salah satu penilaian mutu rumah sakit diukur dengan parameter lama hari rawat atay lenght of stay (LOS), dimana indikator tersebut dapat dipakai untuk mengukur tingkat pemanfaatan mutu dan efisiensi rumah sakit dalam pelayanan rawat inap, dan semakin tinggi rata – rata lama hari rawat (AvLOS) maka semakin tinggi biaya yang nanti harus dibayar kepada pasien (Astuti, 2018).

Lama hari rawat (LHR) di ruang bedah berkaitan dengan unsur - unsur yang memberi pengaruh perawatan. Unsur yang terkait dengan tindakan medis, pengelolaan pasien, ataupun permasalahan administrasi Rumah Sakit yang dapat memberi pengaruh terjadinya penundaan pasien pulang, khususnya guna pasien yang membutuhkan tindakan medis atau pembedahan (Rahmayati et al., 2018). Unsur unsur yang berdampak itu yakni: infeksi luka operasi, jenis operasi, hari masuk Rumah Sakit dan hari pulang dari Rumah Sakit (Rahmayati et al., 2018). Faktor – faktor ini akan mempengaruhi lama hari rawat pasien yang digunakan untuk mengukur efisiensi pelayanan yang mencakup penggunaan sarana dan kepentingan finansial (Depkes RI, 2007).

Apendisitis akut merupakan penyumbatan dan peradangan akut pada usus buntu dengan jangka waktu dibawah 2 minggu yang disertai dengan nyeri perut kanan bawah (Darmadjaja,et al. 2015). Dalam penetapan diagnosa apendisitis akut ini cukup sulit, sedangkan tindakan apendiktomi harus segera diputuskan, guna itu dibutuhkan penanganan yang segera dan tepat karena terlambatnya penanganan dapat mengakibatkan resiko baik karena tindakan apendiktomi maupun perjalanan penyakit (Caecilia, et al. 2017). Berdasarkan panduan praktek klinis ilmu bedah kasus apendisitis di Rumah Sakir Umum Pusat Sanglah standar lama rawat apendisitis akut yaitu ≤ 3 hari.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar jumlah pasien kasus Apendiktomi sebanyak 96 pasien dan presentasi lama hari rawat yang lebih dari 3 hari adalah 61 pasien (63,5%) dan kurang dari 3 hari adalah 35 pasien (36,5%) dari periode Januari – Desember 2020. Perpanjangan lama hari rawat yang terjadi disebabkan karena jenis operasi yang digunakan yaitu dari 96 pasien apendiktomi terdapat 52 (83,9%) pasien yang memliki lama hari rawat > 3 hari dan yang pasien apendiktomi terdapat 10 (37,1%) pasien yang memliki lama hari rawat > 3 hari. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian terkait “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Hari Rawat Pasien Apendiktomi Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar ”.

Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI)
Vol. 02 No. 01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakasakti/index
Research Article e-ISSN: 2963-0940

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu *cross sectional* (potong lintang), yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (Sastroamoro dan Ismael, 2008).

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan peralatan seperti buku, bolpoint, kalkulator, dan *checklist* yang digunakan dalam membantu pencatatan pada pengumulan data dan penyajian data peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar, untuk mengetahui hubungan antara hari masuk rumah sakit, hari keluar rumah sakit, sifat operasi, dan infeksi luka operasi terhadap lama hari rawat pasien apendiktomi.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah lama hari rawat pasien apendictomy di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar, sedangkan variabel bebasnya adalah 1). Hari masuk rumah sakit (hari Sabtu, Minggu dan hari lainnya, 2). Hari keluar rumah sakit (hari Sabtu, Minggu dan hari lainnya), 3). Sifat operasi yaitu cito dan elektif , dan 4). Infeksi luka operasi pada pasien .

1. Uji Univariat

1.1. Frekuensi Distribusi Lama Hari Rawat Rumah Sakit Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Frekuensi distribusi lama hari rawat pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar disajikan pada tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Frekuensi Distribusi Lama Hari Rawat Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

No	Variabel bebas	Lama Hari Rawat		Jumlah	Presentase
		≤ 3 Hari	> 3 Hari		
1	Hari Masuk RS:				
	a. Sabtu dan Minggu	22	41	63	65,6%
	b. Hari Lainnya	13	20	33	47,8%
2	Hari Keluar RS:				
	a.Sabtu dan Minggu	11	50	74	77,1%
	b.Hari Lainnya	24	11	22	22,9%
3	Sifat Operasi:				

Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI)
Vol. 02 No. 01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakasakti/index
Research Article e-ISSN: 2963-0940

	a. Cito	10	52	62	64,6%
	b. Elektif	25	9	34	35,4%
	Infeksi Luka Operasi				
4	a. Infeksi	17	51	27	28,1%
	b. Tidak Infeksi	18	10	69	71,9%

Pada tabel 5.1 diatas menunjukan terdapat 96 pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar dengan frekuensi distriusi lama hari rawat pasien apendiktomi dengan variabel hari masuk rumah sakit kategori hari sabtu dan minggu yang ≤ 3 hari yaitu 22 pasien dan > 3 hari yaitu 41 pasien dengan jumlah 63 (65,6%) pasien pada hari masuk rumah sakit kategori hari sabtu dan minggu, kategori hari lainnya yang ≤ 3 hari yaitu 13 pasien dan > 3 hari yaitu 20 pasien dengan jumlah 33 (47,8%) pasien pada hari masuk rumah sakit kategori hari lainnya.

Variabel hari keluar rumah sakit kategori hari sabtu dan minggu yang ≤ 3 hari yaitu 11 pasien dan > 3 hari yaitu 50 pasien dengan jumlah 74 (77,1%) sedangkan kategori hari lainnya yang ≤ 3 hari yaitu 24 pasien dan > 3 hari yaitu 11 pasien dengan jumlah 22 (22,9%) pasien pada hari keluar rumah sakit kategori hari lainnya.

Variabel sifat operasi kategori cito yang ≤ 3 hari yaitu 10 pasien dan > 3 hari yaitu 9 pasien dengan jumlah 62 (64,6%), sedangkan kategori elektif yang ≤ 3 hari yaitu 25 pasien dan > 3 hari yaitu 9 pasien dengan jumlah 34 (35,4%) pasien pada sifat operasi kategori elektif.

Variabel infeksi luka operasi kategori infeksi yang ≤ 3 hari yaitu 17 pasien dan > 3 hari yaitu 10 pasien dengan jumlah 27 (28,1%), sedangkan kategori tidak infeksi yang ≤ 3 hari yaitu 18 pasien dan > 3 hari yaitu 51 pasien dengan jumlah 69 (71,9%) pasien pada infeksi luka operasi kategori tidak infeksi.

1.2. Frekuensi Distribusi Hari Masuk Rumah Sakit Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Frekuensi distibusi hari masuk pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar disajikan pada tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Frekuensi Distribusi Hari Masuk Rumah Sakit Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Hari Masuk RS	Lama Hari Rawat		Jumlah	Presentase
	≤ 3 hari	> 3 hari		
Hari Sabtu dan Minggu	13	20	33	34,4%
Hari lainnya	22	41	63	65,6%
Total	35	61	96	100%

Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan dari 96 pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar dengan hari masuk rumah sakit di hari Sabtu dan Minggu

Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI)
Vol. 02 No. 01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakasakti/index
Research Article e-ISSN: 2963-0940

sebanyak 33 (34,4%) pasien sedangkan hari lainnya sebanyak 63 (65,6%) pada pasien apendiktomi.

1.3. Frekuensi Distribusi Hari Keluar Rawat Rumah Sakit Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Frekuensi distibusi hari keluar pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar disajikan pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Frekuensi Distribusi Hari Keluar Rumah Sakit Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Hari Keluar RS	Lama Hari Rawat		Jumlah	Presentase
	≤ 3 hari	> 3 hari		
Hari Sabtu dan Minggu	11	11	22	22,9%
Hari lainnya	50	24	74	77,1%
Total	61	35	96	100%

Pada table 1.3 diatas menunjukkan terdapat 96 pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar dengan hari masuk rumah sakit di hari Sabtu dan Minggu sebanyak 74 pasien (77,1%) sedangkan hari lainnya sebanyak 22 (22,9%) pada pasien apendiktomi.

1.4. Frekuensi Distribusi Sifat Operasi Rawat Rumah Sakit Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Frekuensi distibusi sifat operasi pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar disajikan pada tabel 1.4 sebagai berikut:

Tabel 1.4
Frekuensi Distribusi Sifat Operasi Rumah Sakit Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Sifat Operasi	Lama Hari Rawat		Jumlah	Presentase
	≤ 3 hari	> 3 hari		
Cito	10	52	62	64,6%
Elektif	25	9	34	34,4%
Total	35	61	96	100%

Pada tabel 1.4 diatas menunjukan terdapat 96 pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar dengan sifat operasi cito sebanyak 62 pasien (64,6%) sedangkan sifat operasi elektif sebanyak 34 (35,4%) pada pasien apendiktomi.

1.5. Frekuensi Distribusi Infeksi Luka Operasi Rumah Sakit Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Frekuensi distibusi infeksi luka operasi pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar disajikan pada tabel 1.5 sebagai berikut:

Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI)
Vol. 02 No. 01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakasakti/index
Research Article e-ISSN: 2963-0940

Tabel 1.5
Frekuensi Distribusi Infeksi Luka Operasi Rumah Sakit Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Sifat Operasi	Lama Hari Rawat		Jumlah	Presentase
	≤ 3 hari	> 3 hari		
Infeksi	17	10	27	28,1%
Tidak Infeksi	18	51	69	71,9%
Total	35	61	96	100%

Pada tabel 1.5 diatas menunjukan terdapat 96 pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar dengan infeksi luka operasi sebanyak 27 pasien (28,1%) sedangkan yang tidak infeksi sebanyak 69 pasien (71,9%) pada pasien apendiktomi.

2. Uji Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan masing-masing variabel *independent* yaitu hari masuk rumah sakit, hari keluar rumah sakit, sifat operasi dan infeksi luka operasi dengan variabel *dependent* yaitu lama hari rawat pasien rawat inap yang menjalani apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah dengan menggunakan uji *Chi-square* dapat dilihat dengan hasil sebagai berikut

2.1. Hubungan Antara Hari Masuk Rumah Sakit dengan Lama Hari Rawat Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Hubungan antara hari masuk rumah sakit dengan lama hari rawat pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar disajikan dalam tabel 1.6 sebagai berikut:

Tabel 1.6
Hubungan Antara Hari Masuk Rumah Sakit Dengan Lama Hari Rawat Pasien Apendiktomi di Rumah Sakt Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Hari Masuk RS	Lama Hari Rawat (LHR)		Total	P Value
	≤ 3 Hari	> 3 Hari		
Hari Sabtu & Minggu	13 (39,4%)	20 (60,6%)	33 (100%)	0,415
Hari Lainnya	22 (34,9%)	41 (65,1%)	63 (100%)	
Total	35 (36,5%)	61 (63,5%)	96 (100%)	

Hasil uji statistik dengan Uji *Chi Square* didapatkan nilai p *value* 0,415 atau > 0,05, hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara hari masuk rumah sakit dengan lama hari rawat pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar.

2.2. Hubungan Antara Hari keluar Rumah Sakit dengan Lama Hari Rawat Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI)
Vol. 02 No. 01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakasakti/index
Research Article e-ISSN: 2963-0940

Hubungan antara hari keluar rumah sakit dengan lama hari rawat pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar disajikan dalam tabel 1.7 sebagai berikut:

Tabel 1.7
Hubungan Antara Hari Keluar Rumah Sakit Dengan Lama Hari Rawat Pasien Apendiktomi di Rumah Sakt Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Hari Keluar RS	Lama Hari Rawat (LHR)		Total	P Value
	≤ 3 Hari	> 3 Hari		
Hari Sabtu & Minggu	11 (50%)	11 (50%)	22 (100%)	
Hari Lainnya	24 (32,4%)	50 (67,6%)	74 (100%)	0,106
Total	35 (36,5%)	61 (63,5%)	96 (100%)	

Hasil uji statistik dengan Uji *Chi Square* didapatkan nilai p *value* 0,106 atau > 0,05, hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara hari keluar rumah sakit dengan lama hari rawat pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar.

2.3. Hubungan Antara Sifat Operasi Rumah Sakit dengan Lama Hari Rawat Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Hubungan antara sifat operasi dengan lama hari rawat pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar disajikan dalam tabel 1.8 sebagai berikut:

Tabel 1.8
Hubungan Antara Sifat Operasi Sakit dengan Lama Hari Rawat Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Sifat Operasi	Lama Hari Rawat (LHR)		Total	P Value
	≤ 3 Hari	> 3 Hari		
Cito	10 (16,1%)	52 (83,9%)	62 (100%)	0,000
Elektif	25 (73,5%)	9 (26,5%)	34 (100%)	
Total	35 (36,5%)	61 (63,5%)	96 (100%)	

.

Hasil uji statistik dengan Uji *Chi Square* didapatkan nilai p *value* 0,000 atau ≤ 0,05, hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara sifat operasi dengan lama hari rawat pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar.

2.4. Hubungan Antara Infeksi Luka Operasi Rumah Sakit dengan Lama Hari Rawat Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Hubungan infeksi luka operasi dengan lama hari rawat pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar disajikan dalam tabel 1.9 sebagai berikut:

Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI)
Vol. 02 No. 01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakasakti/index
Research Article e-ISSN: 2963-0940

Tabel 1.9
Hubungan Antara Infeksi Luka Operasi Rumah Sakit dengan Lama Hari Rawat Pasien Apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar

Infeksi Luka Operasi	Lama Hari Rawat (LHR)		Total	P Value
	≤ 3 Hari	> 3 Hari		
Infeksi	17 (62,9%)	10 (37,1%)	27 (100%)	0,001
Tidak Infeksi	18 (26,1%)	51 (73,9%)	69 (100%)	
Total	35 (36,5%)	61 (63,5%)	96 (100%)	

Berdasarkan tabel 5.9 diatas, menunjukkan bahwa dari 96 rekam medis pasien rawat inap apependictomy dengan infeksi luka operasi berjumlah 27 pasien dan dari 27 pasien tersebut sebesar 17 (62,9%) LHR nya tidak memanjang sedangkan 10 (37,1%) pasien LHRnya memanjang. Pasien yang tidak mengalami infeksi luka operasi berjumlah 69, dari 69 pasien tersebut didapatkan bahwa 18 (26,1%) LHRnya tidak memanjang dan sisanya sebesar 51 (73,9%) LHRnya memanjang.

Hasil uji statistik dengan Uji *Chi Square* didapatkan nilai p *value* 0,001 atau ≤ 0,05, hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara sifat operasi dengan lama hari rawat pasien apendiktomi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Lama Hari Rawat Pasien Apendiktomi Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar" dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama hari rawat dengan hari masuk rumah sakit di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar dengan nilai p *value* 0,415 > 0,05.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama hari rawat dengan hari masuk rumah sakit di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar dengan nilai p value 0,106 > 0,05.
3. Terdapat hubungan hubungan yang signifikan antara lama hari rawat dengan sifat operasi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar dengan nilai p value 0,000 < 0,05.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama hari rawat dengan infeksi luka operasi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Kota Denpasar dengan nilai p value 0,001 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Ahmad. 2008. Hubungan Faktor Komorbid, Usia dan Status Gizi dengan Lama Rawat Inap pada Pasien Hernia Inguinalis Lateralis Responbiliti yang Dioperasi Herniorepair Tanpa Mesh di RS PKU Muhammadyah Surakarta Periode 2005-2007.

Anggraini, Dian. 2008. *Perbandingan Kepuasan Pasien Gakindan Pasien Umum di Unit Rawat Inap RSUD Budi Asih Tahun 2008.*FKMUI

Asbana, Z. A. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Perawatan Pasien Pasca Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan, Volume XIII, No. 2*.

Astuti, C. 2018. Analilis Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur d RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan Per Ruangan Berdasarkan Indikator Rawat Inap Triwulan 1 Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda* , 466-472.

Caecilian, L. R., Rizaldy, T. P & Trisasi, L. 2017. Evaluasi Implementasi Clinical Pathway Appendisitis Efektif Di RS Bethesda Yogyakarta. Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana, 2(3), pp.437-444

Darmadjaja, D, *et al.* 2015.*Pedoman Penyusun Panduan Praktik Klinis Dan Clinical Pathway Dalam Asuhan Terintegrasi Sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit 2012.* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Depkes RI. 2005. *Buku Petunjuk Pengisian, Pengolahan, dan penyajian Data Rumah sakit.* Jakarta: Depkes RI

Departemen Kesehatan RI. 2011. *Indikator Kinerja Rumah sakit.* Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Medik

Dirjen Yanmed(2006:92) Buku Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia.

D'Souza, Nigel, and Karen Nugent. 2016. "Apendiktomi." *American Family Physician* 93(2): 142–43.

Hatta,G. 2014. Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia

Hartina, H. (2017). Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017. 9-15.

Lacy, Antonio M, Delgalo, *et al.* 2008. *The long-term Result of a Randomized Clinical Trial of Laparoscopy-assisted Versus Open Surgery for Colon Cancer.* Anal of Surgery, volume 284, July 2008.

Lubis, I. K., & Susilawati, S. (2018). Analisis Length Of Stay (Los) Berdasarkan Faktor Prediktor Pada Pasien DM Tipe II di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal*

Kesehatan Vokasional, *2*(2), 161. https://doi.org/10.22146/jkesvo.30330

Marthen, Y. S. 2020. Analisis Hubungan Pelayanan Rawat Inap Dengan Bed Occupancy Rate.

Mathar, I. 2018. *Manajemen Informasi Kesehatan: Pengelolaan Dokumen Rekam Medis.* Deepublish.

Mahyunita. 2011. *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formlir Pemeriksaan dan laporan Psikiatri Rawat Inap Di Rumah sakit Jiwa Sambang Lihun.* KTI. Banjarbaru: Program Studi Perekam Dan Informasi Kesehatan Stikes Husada Borneo

M. Alsen, M., and Remson Sihombing. 2014. "Infeksi Luka Operasi." *Majalah Kedokteran Sriwijaya* 46(3): 229–35.

Notoatmodjo,S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi.* Jakarta:Rineka Cipta

Nurjanah, S., Hariyanto, R., & Apriliawati, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Hari Rawat Anak Post Apendiktomi. *Indonesian Journal for Health Sciences*, *3*(2), 78. https://doi.org/10.24269/ijhs.v3i2.1903

Nurlina. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Paat, C., Kristanto, E., & Kalalo, F. P. (2017). Analisis pelaksanaan clinical pathway di RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, *9*(1), 62–67. https://doi.org/10.35790/jbm.9.1.2017.15322

Rahmayati, E., Asbana, Z. Al, & Aprina, A. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Lama Perawatan Pasien Pasca Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, *13*(2), 195. https://doi.org/10.26630/jkep.v13i2.929

Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta:Mitra Cendika

Sastroamoro & Ismael. 2008. *Dasar-Dasar Metodeologi Penelitian Klinis.* Jakarta: CV Sagung Seto

Setianingsih, & Zukhri, S. 2020. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Daerah Operasi Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea . 419-430.

Sitanggang, T. 2019. *Aspek Hukum Kepemilikan Rekam Medis Terhadap Perlindungan Hak Pasien.* Yayasan Kita Menulis.

Simanjuntak, E., & Angelia, C. (2019). Analisis Indikator Rawat Inap Periode Tahun 2017-2018 Di Rumah Sakit Sinar Husni Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, *4*(2), 614–619. http://stikes-imelda.ac.id/ojs/index.php/jipdik/article/download/417/360

Syamsyatun, N. H., Hadi, H. & Julia, M. 2004. *Hubungan Antara Status Gizi Awal Dengan Status Pulang Dan Lama Rawat Inap Pasien Dewasa Di Rumah Sakit*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Volume 1,p.1.

Triyani, I. 2020. Studi Literatur : Pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri.

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.

Wardhana, A., Rahayu, S., & Triguno, A. (2019). *Implementasi Clinical Pathway Tahun 2018 dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Koja Implementation of 2018 Clinical Pathway in Efforts to Increase the Quality of Service in the Koja Regional General Hospital*. *6*(1), 45–53.

Yulfanita, A. E. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Hari Rawat Anak Post Appendictomy. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 78.